



# Tiket Pesawat Mahal Picu Inflasi Kota Yogya

**YOGYA (KR)** - Kota Yogyakarta mengalami inflasi sebesar 0,75 persen pada Mei 2022. Andil terbesar yang mendorong terjadi inflasi tersebut adalah angkutan udara naik sebesar 14,20 persen. Tingkat inflasi kalender (Mei 2022 terhadap Desember 2021) sebesar 3,34 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Mei 2022 terhadap Mei 2021) sebesar 4,83 persen.

"Komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Mei 2022 sehingga memberikan andil terbesar mendorong terjadinya inflasi adalah angkutan udara naik 14,20 persen dengan andil 0,21 persen. Harga tiket pesawat melambung seiring naiknya permintaan pada liburan panjang," ujar Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto di Yogyakarta, Kamis (2/6).

Sebaliknya, komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga menahan inflasi di antaranya bawang putih, emas perhiasan, daun melinjo, dan tomat turun 2,85 persen, 0,80 persen, 17,24 persen, dan 6,56

persen. Dengan masing-masing memberikan andil -0,01 persen.

"Inflasi tersebut disebabkan naiknya indeks harga konsumen kelompok makanan 1,81 persen, kelompok pakaian dan alas kaki 0,20 persen, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga 0,12 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,39 persen," jelasnya.

Selanjutnya kelompok kesehatan 0,03 persen, kelompok transportasi sebesar 1,69 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 0,43 persen, kelompok penyediaan

makanan dan minuman/restoran 0,24 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,18 persen. Sementara kelompok pengeluaran informasi, komunikasi dan jasa keuangan, dan kelompok pendidikan relatif stabil.

Sementara secara nasional, komoditas telur ayam ras, ikan segar dan bawang merah merupakan pemicu terjadinya inflasi pada Mei 2022 yang

mencapai 0,4 persen (mtm). Ketiga komoditas ini masuk dalam kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau yang memberi andil terbesar dari 11 kelompok pengeluaran terhadap inflasi Mei.

"Penyumbang terbesar dari kelompok pengeluaran berasal dari kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan andil 0,2 persen," ungkap Kepala Badan Pusat

Statistik (BPS) Margo Yuwono saat jumpa pers di Jakarta, Kamis (2/6).

Dibeberkan Margo, dari 90 kota IHK terdapat 87 kota yang mengalami inflasi pada Mei 2022 dan dua kota mengalami deflasi. Dari 87 kota yang mengalami inflasi, inflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pandan sebesar 2,24 persen dan terendah di Tangerang dan Gunungsi-toli masing-masing sebesar 0,05 persen. **(Ira/Lmg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPS	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005